PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Jumat Tanggal: 11 Oktober 2019 Halaman: 9

# Kota Butuh Jalur Evakuasi

**YOGYA, TRIBUN** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta mengakui lokasi padat penduduk menjadi tantangan evakuasi kebakaran.

Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Hari Wahyudi mengatakan diperlukan kesadaran masyarakat untuk membuat jalur khusus evakuasi. Menurut dia, jalur evakuasi sangat diperlukan, untuk memperlancar proses evakuasi.

"Di Kota Yogyakarta ini padat, memang diperlukan kesadaran untuk jalur evakuasi ini. Teman-teman yang di sungai sudah ada yang rela mundur, sehingga tidak dekat dengan sungai. Nah artinya kan ini butuh kesadaran dari ma-

● ke halaman 15

## Kota Butuh

● Sambungan **Hal 9**

syarakat," kata Hari Wahyudi, Kamis (10/10).

Menurut dia, selain dengan keberadaan jalur evakuasi, tentu perlu ada penataan kawasan. Namun hal itu juga bukan perkara mudah.

Dalam kampung tangguh becana (KTB), tambahnya, perlu ada keterlibatan dari seluruh elemen masyarakat, bahkan TNI dan Polri.

"Untuk evakuasi harus ada keterlibatan semua elemen, nanti prosesnya akan berjalan seperti apa, lalu siapa yang mengatur lalu lintas, semua ada, termasuk TNI dan Polri," tambahnya.

**Hydran di kampung**

Sementara itu, Pemerintah Kota Yogyakarta mulai memikirkan pengadaan hydran di kampung guna penanggulangan bencana kebakaran.

Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan bahwa pemasangan hydran di kampung padat penduduk menjadi salah satu solusi. Meski demikian, perlu ada pemetaan tersendiri.

Tahun ini, kata dia, ada 9 lokasi yang akan dipasangi hydran kampung. Lokasi yang dipilih pun telah melalui kajian terlebih dahulu.

"Hingga Desember akhir, ada 9 lokasi yang terpasang hydran kampung. Pemilihan lokasi berdasarkan peta rawan kebakaran, padat penduduk dan sulit dijangkau oleh mobil pemadam kebakaran," katanya beberapa waktu lalu.

Pentingnya hydran juga disampaikan oleh Kepala Seksi Operasional dan Penyelamatan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Yogyakarta, Mahargyo.

Ia mengatakan keberadaan hydran dapat menjadi solusi saat terjadi kebakaran, sebab petugas pemadam kebakaran bisa menyalurkan melalui hydran tersebut, jika mobil pemadam tidak bisa menjangkau lokasi kebakaran.

Sejauh ini, kampung padat penduduk menjadi masalah tersendiri dalam proses evakuasi. Namun karena anggaran sangat besar, tidak mungkin seluruh kampung dipasangi hydran.

"Inginnya ya semua kampung punya hydran.Tetapi tidak bisa langsung semua, setiap tahun paling cuma berapa. Hydran itu penting, terutama di kampug padat penduduk," katanya.

Untuk menghindari kebakaran, ia mengimbau masyarakat untuk memastikan alat elektronik tidak menyala, jika tidak digunakan lebih baik kabel dicabut, pastikan kompor mati sebelum meninggalkan rumah.

"Kejadian beberapa kali kondisi dalam rumah kosong, kami harus membongkar atap saat evakuasi. Masyarakat harus teliti, kabel jika sudah tidak layak juga harus diganti, karena itu juga menyebabkan korslet," tambahnya. **(maw)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1. BPBD | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**
NIP. 19690723 199603 1 005